

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian, seperti bahan ajar, model, media, maupun evaluasi pembelajaran. Menurut Seels & Richey (dalam Richey & Klein, 2005, hlm. 24), penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu program, proses, atau produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi internal dan efektivitas. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini mengembangkan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang akan dirancang, dikembangkan, dan selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui validitas dan efek potensialnya melalui sebuah prosedur penelitian yang sistematis.

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan metode penelitian, langkah-langkah, dan strategi yang dilakukan untuk menguji dan menjawab permasalahan dalam penelitian. Pada bagian ini terdapat enam bagian yang dideskripsikan, yaitu (1) desain penelitian, (2) prosedur penelitian dan pengembangan, (3) lokasi penelitian dan partisipan, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) analisis data.

A. Desain Penelitian

Pada penelitian dan pengembangan ini, desain penelitian yang digunakan berlandaskan konsep Borg dan Gall (2003, hlm. 775) terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba lapangan awal, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk akhir, dan (10) diseminasi dan implementasi. Berdasarkan

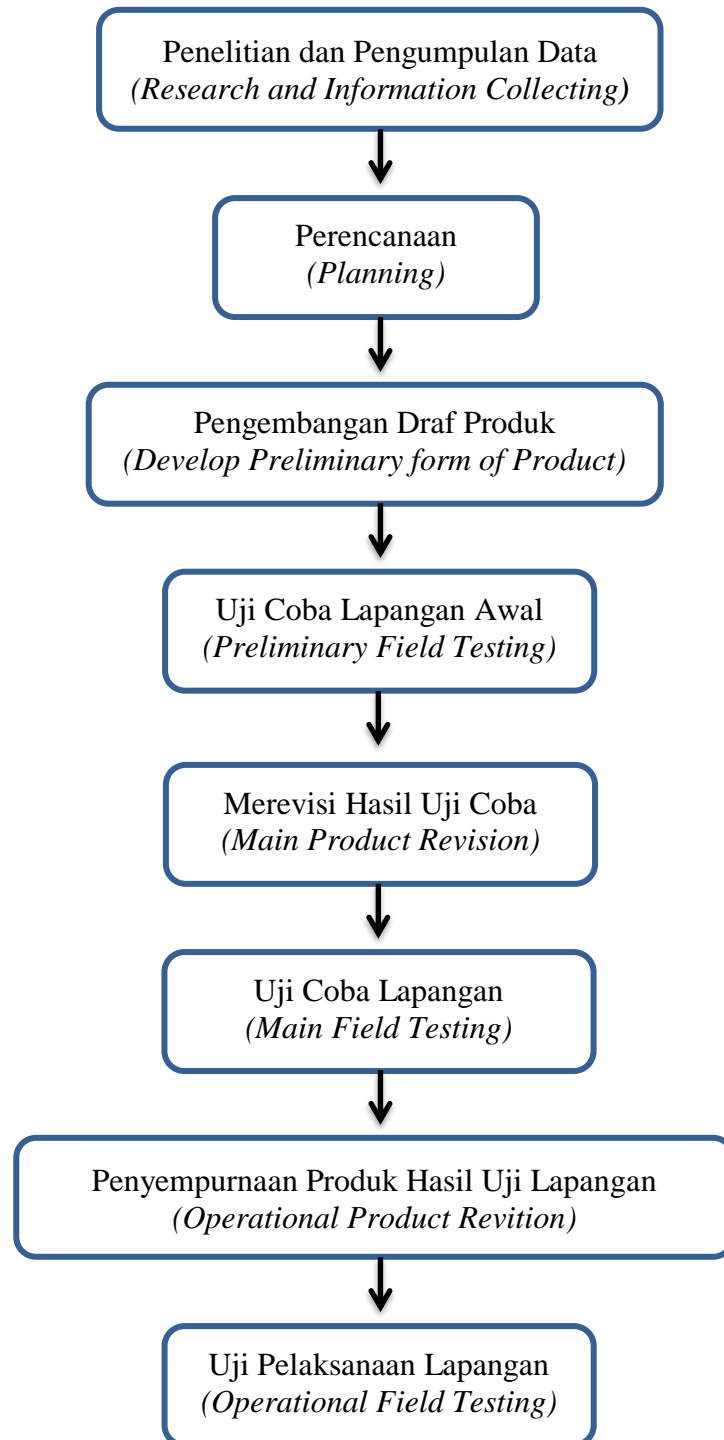
Trisnawati, 2019

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

konsep Borg dan Gall tersebut, desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

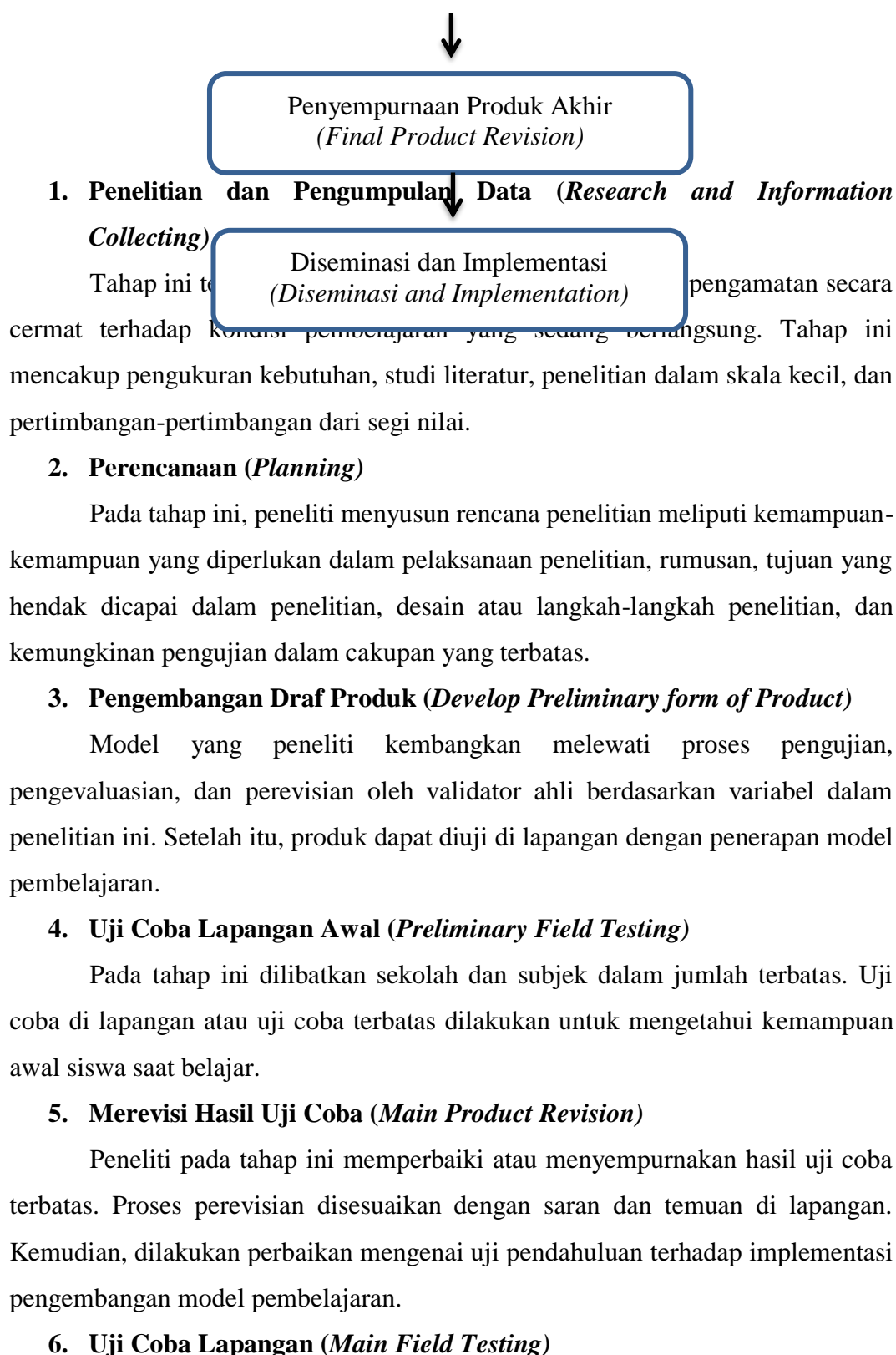
Bagan 3.1
Desain Penelitian Konsep Borg & Gall



Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu



Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

Tahap ini dikenal juga dengan uji coba luas yang melibatkan sekolah dan subjek lebih banyak. Uji coba lapangan tahap kedua ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa saat belajar dengan produk yang telah direvisi dibandingkan pada tahap uji coba terbatas.

7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Lapangan (*Operational Product Revision*)

Pada tahap ini, data yang peneliti dapat dari hasil uji coba lapangan tahap kedua akan disempurnakan dalam bentuk produk yang lebih baik. Pada tahap ini model pembelajaran yang telah peneliti uji di lapangan dianalisis untuk memperoleh hasil keefektifan penerapannya di kelas. Kritik dan saran yang didapat dari guru ketika pengamatan juga akan dirangkum untuk perbaikan model pembelajaran.

8. Uji Pelaksanaan Lapangan (*Operational Field Testing*)

Pengujian ini dilaksanakan dengan cakupan yang lebih luas daripada uji lapangan tahap dua. Uji coba model pembelajaran pada tahap ini akan semakin luas dan melibatkan lebih banyak lagi sekolah dan subjek penelitian. Pengujiannya dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan analisis hasil.

9. Penyempurnaan Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Penyempurnaan produk akhir ini didasarkan pada hasil uji pelaksanaan lapangan tahap ketiga. Produk akhir ini akan direvisi dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil uji coba model pembelajaran yang lebih luas.

10. Diseminasi dan Implementasi (*Diseminasi and Implementation*)

Pada tahap ini peneliti melaporkan hasil yang telah didapat dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal. Peneliti bekerja sama dengan penerbit untuk penerbitan hasil penelitian. Selain itu, juga dilakukan monitor penyebaran untuk pengontrol kualitas model pembelajaran yang telah dikembangkan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian dan pengembangan ini, prosedur yang peneliti gunakan berlandaskan konsep Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi tiga tahapan

Trisnawati, 2019

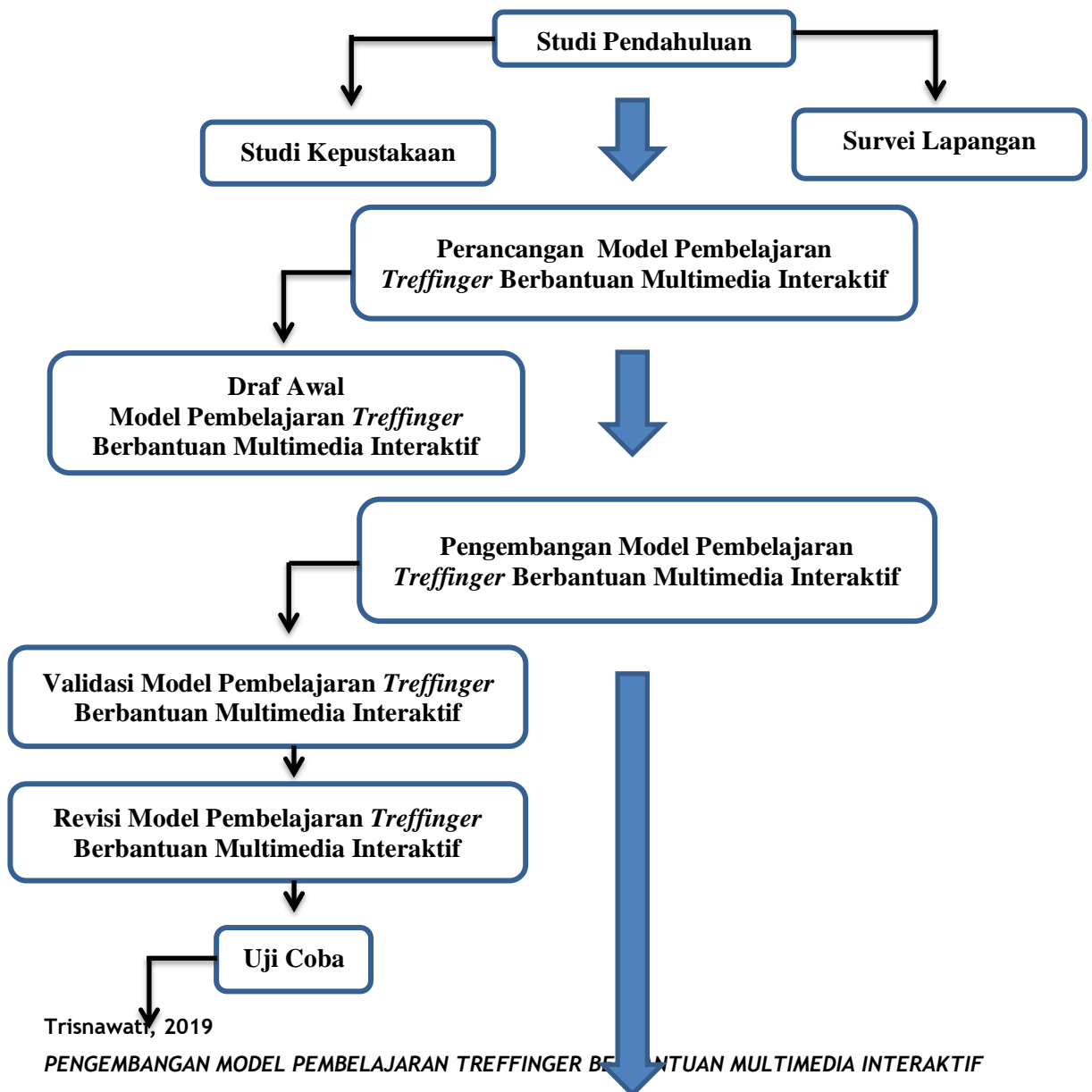
**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 184–187) yaitu, (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, dan (3) pengembangan hingga menghasilkan produk akhir berupa draf final. Setiap tahap penelitian memerlukan metode serta teknik dan instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan setiap fase. Berikut ini adalah bagan prosedur penelitian model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Bagan 3.2

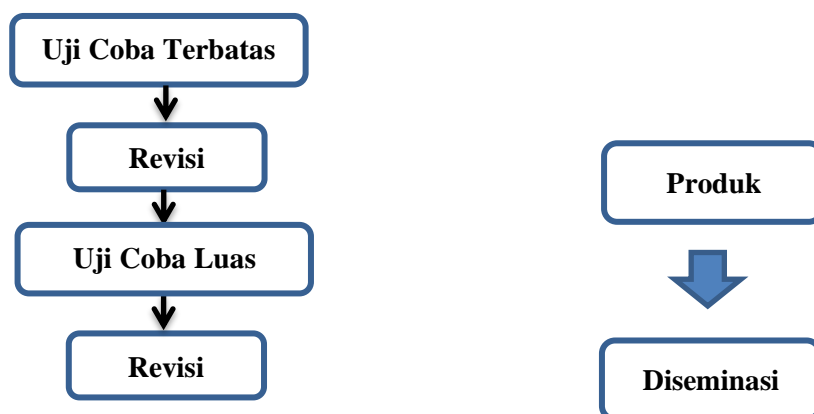
Prosedur Penelitian Model Pembelajaran *Treffinger* Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi



Trisnawati, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu



1. Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan di dalam penelitian dan pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Dengan alasan tersebut, penelitian ini diawali dengan studi pustaka dan studi lapangan. Berikut penjelasan masing-masing tahap tersebut.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan model yang akan dikembangkan, yaitu model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kajian pustaka dilakukan secara intensif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk yang berkaitan dengan model dan media pembelajaran. Selain itu, studi kepustakaan juga dilakukan terhadap dokumen sekolah yaitu berupa silabus dan RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran.

b. Survei Lapangan

Survei lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan kondisi awal yang berhubungan dengan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah. Hal-hal yang perlu diketahui secara mendalam terhadap survei lapangan yaitu program, silabus, bahan ajar, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei lapangan

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi kepustakaan, maka akan disusun draf awal model produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman guru selama mengajar dan kendala yang dirasakan saat melakukan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan penyebaran angket awal yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan dan minat siswa terhadap pembelajaran di sekolah, sehingga akan diketahui gambaran awal pembelajaran dan kendala yang dialami selama ini.

2. Perancangan Model Pembelajaran *Treffinger* Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pada tahap perancangan, peneliti melakukan kegiatan menganalisis model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang telah terkumpul pada tahap studi pendahuluan. Selanjutnya, dengan berpedoman pada studi pendahuluan, peneliti melakukan perancangan model mulai dari (a) konsep, (b) tujuan, dan (3) rasionalisasi yang meliputi: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, serta dampak instruksional dan dampak pengiring sehingga dihasilkan draf awal model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3. Pengembangan Model Pembelajaran *Treffinger* Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pada tahap pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, draf awal yang telah dirancang dalam bentuk desain pembelajaran berupa prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran yang selanjutnya divalidasi oleh para ahli dalam pengajaran bahasa Indonesia dan ahli dalam bidang instrumen penelitian yang berkaitan dengan konsep pengembangan model pembelajaran. Pada penelitian ini, draf awal model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menulis teks eksplanasi divalidasi oleh ahli media pembelajaran, ahli menulis, dan ahli pelaksanaan pembelajaran sehingga dihasilkan draf yang layak untuk diujicobakan.

Selanjutnya, setelah draf divalidasi dan direvisi sehingga menghasilkan draf yang layak untuk diujicobakan. Pada tahap pengembangan di sekolah, baik tahap uji coba terbatas, maupun tahap uji luas, desain awal mengenai model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi didiskusikan bersama guru kemudian diterapkan. Draft awal diterapkan pada tahap uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas VIII-D Sekolah C yang berada di Kota Bandung. Setelah dilakukan uji coba terbatas, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi hasil uji coba terbatas dari observer yang selanjutnya dikaji dan dianalisis untuk kemudian dilihat keunggulan dan kelemahannya guna perbaikan dan penyempurnaan desain awal.

Setelah dilakukan uji coba terbatas, dilanjutkan dengan uji coba luas. Tahap uji coba luas dilakukan pada siswa kelas VIII-3 Sekolah A, siswa kelas VIII-B Sekolah B, dan siswa kelas VIII-C Sekolah C yang berada di Kota Bandung. Setelah menerapkan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada uji coba luas, kembali dilakukan evaluasi yang dilakukan observer dan peneliti secara langsung. Tahap revisi produk adalah tahap terakhir dari penelitian. Revisi berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh para observer yang dimanfaatkan peneliti untuk perbaikan draf awal menjadi draf final pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Setelah produk direvisi, maka dihasilkan draf final berupa produk model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menuangkan penelitian dan pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam bentuk artikel yang kemudian didiseminasikan dalam seminar internasional

Trisnawati, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

SETALI pada tahun 2019 serta diimplementasikan di tiga sekolah, yaitu Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C di Kota Bandung.

C. Lokasi Penelitian dan Partisipan

Lokasi penelitian dan partisipan dalam penelitian ini yaitu (1) lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan pengambilan data penelitian yang dilaksanakan di tiga sekolah yaitu Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C di Kota Bandung dan (2) partisipan merupakan orang yang berperan serta dalam kegiatan penelitian dan partisipan tersebut yaitu guru dan siswa yang berada di Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C di Kota Bandung. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai lokasi penelitian dan partisipan dalam penelitian ini.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di tiga sekolah yang berada di Kota Bandung. Pemilihan ketiga sekolah tersebut karena belum pernah diterapkan pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga sekolah tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Sekolah A

Sekolah A merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Masa guruan di sekolah ini ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX, seperti pada umumnya masa guruan sekolah menengah pertama di Indonesia. Dalam setiap penerimaan siswa baru (PSB) di Kota Bandung baik itu SMP negeri maupun SMA negeri menggunakan sistem *cluster* 1 hingga *cluster* 4, sekolah ini termasuk dalam kategori SMP Negeri *cluster* 2. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini yaitu Kurikulum 2013. Sekolah ini berakreditasi A dan berstatus sekolah standar nasional. Visi sekolah ini adalah optimis untuk meraih prestasi, kreativitas, dan inovatif dalam berkarya, efektif dalam segala kegiatan.

b. Sekolah B

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

Sekolah B merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional dan muatan lokal yang ditetapkan sekolah. Untuk memperkuat penguasaan bahan ajar intrakurikuler, diberikan jam pelajaran tambahan berupa kegiatan kokurikuler pada beberapa mata pelajaran. Waktu pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu. Sekolah ini berakreditasi A dan berstatus sekolah standar nasional. Visi sekolah ini adalah menjadikan sekolah menengah pertama yang memiliki keunggulan akademik, sosial dan religi, serta menjadi wahana bagi pengembangan guruan.

c. Sekolah C

Sekolah C merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Waktu pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan pada pagi hari. Masa pendidikan di sekolah ini ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX, seperti pada umumnya masa guruan sekolah menengah pertama di Indonesia. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini yaitu Kurikulum 2013. Sekolah ini berakreditasi A dan berstatus sekolah standar nasional. Visi sekolah ini adalah menjadi sekolah berstandar nasional yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

2. Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang ikut serta dalam suatu kegiatan. Sumarto (2003, hlm. 17) menyatakan bahwa partisipan merupakan orang atau masyarakat yang ikut serta terlibat dan mengambil bagian dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Davis (2000, hlm. 142) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang atau individu dalam situasi kelompok yang mendorong dia untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan mempertanggungjawabkan keterlibatannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara

Trisnawati, 2019

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

fisik sebagai peserta dalam memberikan respons terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan sebagai berikut.

a. Tiga Sekolah di Kota Bandung

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yaitu Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C di Kota Bandung karena berbagai pertimbangan antara lain (1) belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian dan pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, (2) tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (relevan), (3) tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan, dan (4) ketiga sekolah tersebut merupakan sekolah-sekolah yang telah menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar.

b. Guru Bahasa Indonesia di Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C di Kota Bandung

Kegiatan penelitian ini memerlukan informasi mengenai interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini berfokus pada guru Bahasa Indonesia agar dapat mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu guru di tiga sekolah tersebut berperan sebagai observer selama penelitian dilaksanakan.

c. Siswa di Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C

Penelitian ini berfokus pada siswa SMP kelas VIII Sekolah A, Sekolah B, dan Sekolah C di Kota Bandung. Jumlah kelas yang akan diteliti adalah empat kelas dari tiga sekolah. Siswa kelas VIII-D Sekolah C di Kota Bandung digunakan pada tahap uji coba terbatas. Selanjutnya, siswa kelas VIII-3 Sekolah A, siswa kelas VIII-B Sekolah B, dan siswa kelas VIII-C Sekolah C di Kota Bandung digunakan pada tahap uji coba luas.

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara, angket, observasi, dan tes sebagai teknik pengukuran. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sukmadinata, 2012, hlm. 216). Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspons oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Teknik wawancara diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data maupun informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan survei. Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, melalui pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Enterberg dalam Sugiyono, (2015, hlm. 231) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sudjana (1989, hlm. 102) menyatakan bahwa melalui wawancara, peneliti mampu mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait proses pengembangan produk melalui berbagai uji coba, hal ini disebabkan peneliti dapat menjelaskan atau memfrasekan pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden dan peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan apabila diperlukan.

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan uji kelayakan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi saat ini. Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru melalui

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Rancangan pertanyaan yang disusun mengarah pada kondisi pembelajaran menulis di sekolah serta respons guru terhadap pengembangan model pembelajaran yang akan dikembangkan.

2. Angket

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 219), angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Karena angket dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal. *Pertama*, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. *Kedua*, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas. *Ketiga*, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan disediakan kolom secukupnya untuk menuliskan jawaban atau respons dari responden.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula. Singarimbun dan Effendi (1989, hlm. 175) menyatakan bahwa angket merupakan instrumen pendukung dalam mendapatkan informasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Teknik angket digunakan pada tahap studi pendahuluan, serta pada tahap pengembangan dan validasi model. Tujuan pokok pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respons kebutuhan awal siswa terhadap pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, angket juga digunakan untuk menjaring data mengenai permasalahan di lapangan yang berkenaan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3. Observasi

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012, hlm. 220). Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dsb. Seperti halnya dalam wawancara, sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

Teknik observasi akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan hasil uji coba model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Teknik observasi diperlukan untuk mendapatkan data berupa pengamatan secara langsung terhadap responden. Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 109) menyatakan bahwa observasi digunakan untuk mengukur perilaku individu atau proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya atau dalam situasi buatan. Observasi yang diamati berupa aktivitas tentang proses penerapan produk dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara berkelanjutan sampai diperoleh data yang memadai. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini karena berbagai alasan, yaitu (a) observasi cocok untuk mengetahui kebenaran data yang dibutuhkan, (b) melalui observasi melihat dan mengamati sendiri subjek penelitian, dan (c) memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

Moleong (2009, hlm. 175) mengemukakan bahwa alasan secara metodologis penggunaan observasi ialah dapat mengoptimalkan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Dikemukakan juga bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.

Observasi yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berupa observasi partisipatif, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung untuk

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data objek yang diamati. Alasan penggunaan observasi partisipatif adalah teknik ini didasarkan pada pengalaman langsung yang dianggap sebagai alat yang ampuh mengecek kenyataan yang sebenarnya dan memungkinkan untuk memperoleh data yang objektif karena peneliti dapat mencatat langsung peristiwa dan kejadian penting dalam tahap uji coba. Hal ini didukung oleh pendapat Iskandar (2009, hlm. 214) yang menyatakan bahwa untuk melakukan observasi partisipatif seorang peneliti harus berperan dalam kegiatan-kegiatan subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya.

4. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau klasifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran (Sukmadinata, 2012, hlm. 223). Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes hasil belajar, yaitu tes untuk mengukur hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu dalam pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran (*pretest*) dan mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran (*posttest*). Artinya, tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2012, hlm. 156). Alat tersebut digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data di lapangan. Instrumen di dalam penelitian ini digunakan untuk beberapa kepentingan, seperti memotret kondisi awal pelaksanaan menulis teks eksplanasi di sekolah. Peneliti menggunakan instrumen studi pendahuluan yang nantinya akan menjadi acuan bagi peneliti untuk menyusun rancangan model pembelajaran. Sebelum peneliti turun ke lapangan, terlebih dahulu dilakukan validasi pakar agar mendapat masukan yang lebih baik dalam rangka memotret kondisi pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi di

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

sekolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi saat ini. Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru melalui pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Rancangan pertanyaan yang disusun mengarah pada kondisi pembelajaran di sekolah. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara
Informasi Awal Pembelajaran Bahasa Indonesia
di Sekolah Menengah Pertama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah itu sulit?	
2.	Seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Apa kendala yang dihadapi guru dalam menghadapi siswa di kelas?	
4.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	
5.	Bagaimanakah proses pembelajaran berbasis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013?	
6.	Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks?	
7.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	
8.	Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah selama ini sudah menggunakan media?	
9.	Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran di dalam kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks?	
10.	Apa kendala penggunaan media pembelajaran di dalam kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks?	
11.	Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut?	

Trisnawati, 2019

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

2. Angket

Angket merupakan pengumpul data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui data mengenai permasalahan di lapangan yang berkenaan dengan pembelajaran menulis teks ekplanasi. Penyebaran angket berupa daftar pertanyaan yang dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mendapatkan data berupa informasi pembelajaran yang selama ini dilakukan. Selanjutnya, angket digunakan dalam uji kelayakan. Dalam tahap uji kelayakan, pertanyaan dalam angket mengarah pada data yang ingin diperoleh, yaitu komentar, kritik, dan saran untuk perbaikan produk berupa model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, angket juga digunakan untuk menjaring respons siswa terhadap model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sebelum akan digunakan, angket akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Adapun bentuk angket yang digunakan pada studi pendahuluan dan pengembangan adalah angket berstruktur yang dilengkapi beberapa pertanyaan terbuka. Siswa dan praktisi pada tahap ini memilih salah satu jawaban yang tersedia. Berikut adalah angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

**Angket Analisis Kebutuhan Siswa
Informasi Awal Kegiatan Pembelajaran Menulis
di Sekolah Menengah Pertama**

No. Urut :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai kondisi yang Anda rasakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak!

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
2.	Apakah kamu menyukai materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
3.	Apakah gurumu pernah menjelaskan manfaat dari pembelajaran menulis teks eksplanasi?		
4.	Apakah kamu bersemangat apabila diberi tugas oleh gurumu untuk menulis teks eksplanasi?		
5.	Apakah kamu sulit mengembangkan ide untuk menghasilkan teks eksplanasi yang kreatif?		
6.	Apakah gurumu menyampaikan langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan cara yang menarik?		
7.	Apakah gurumu memberikan penghargaan (ucapan selamat/pujian/hadiah) kepada siswa yang karyanya paling bagus?		
8.	Apakah gurumu pernah memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan multimedia interaktif?		
9.	Apakah kamu ketika pembelajaran menulis teks eksplanasi mengalami kesulitan?		
10.	Apakah teks eksplanasi yang dikaitkan multimedia interaktif menarik untuk dipelajari?		

Tabel 3.3

Instrumen Uji Praktisi

Pengembangan Model Pembelajaran *Treffinger*

Berbantuan Multimedia Interaktif

dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

A. Biodata Praktisi

Nama :

Instansi :

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

B. Petunjuk

Penilaian model pembelajaran ini berupa angket. Dalam angket ini disajikan kriteria yang berhubungan dengan model pembelajaran *treffinger* berbantuan mutlimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk kelas VIII SMP.

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada skor yang mengacu pada kesesuaian model pembelajaran yang dikembangkan peneliti.
2. Skor 4 (sangat setuju), skor 3 (setuju), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, kritik, dan saran pada tempat yang telah disediakan.

No.	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1.	Relevansi Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berbantuan Multimedia Interaktif dengan Kurikulum				
	a. Kesesuaian model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dengan kompetensi inti				
	b. Kesesuaian model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dengan kompetensi dasar				
	c. Kesesuaian model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dengan indikator pembelajaran				
2.	Relevansi Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berbantuan Multimedia Interaktif dengan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi				
	a. Kelengkapan penyajian tahapan model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan lanjutan				
	b. Kesesuaian antara langkah-langkah model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dengan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi				

Trisnawati, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

	c. Kesesuaian antara langkah-langkah model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dengan tahapan menulis teks eksplanasi				
	d. Kesesuaian antara langkah-langkah model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dengan evaluasi menulis teks eksplanasi				
3.	Evektivitas dan Efisiensi Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	a. Kelayakan model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	b. Keoperasionalan model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	c. Kesistematian model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	d. Kesesuaian antartahap model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi				
4.	Penyajian Langkah-langkah Kegiatan dari Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	a. Langkah-langkah kegiatan dalam model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat mendorong siswa berani bertanya				
	b. Langkah-langkah kegiatan dalam model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat mendorong siswa berani mengemukakan pendapat				

C. Komenta/Kritik/Saran

Trisnawati, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

Bandung, 2019
Praktisi,

Tabel 3.4
Angket Respons Siswa terhadap
Pengembangan Model Pembelajaran *Treffinger*
Berbantuan Multimedia Interaktif
dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

No. Urut :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memilih jawaban.
3. Jika ada yang tidak Anda mengerti, tanyalah pada guru atau peneliti.
4. Isilah dengan tanda centang (√) pada pilihan yang telah disesuaikan dengan jawaban Anda.
5. Adapun kriteria skor penilaian adalah sebagai berikut
SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak manfaat.				
2.	Saya merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan multimedia interaktif sangat menarik				

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

	karena saya dapat langsung melihat suatu fenomena terjadi.				
3.	Saya merasa multimedia interaktif yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memudahkan saya untuk menemukan ide/gagasan yang akan ditulis.				
4.	Saya merasa “Lembar Koran” yang digunakan memudahkan saya menggali ide teks eksplanasi menjadi pokok-pokok pikiran.				
5.	Saya merasa “Lembar Ideku” yang digunakan memudahkan saya saat mengembangkan rangkaian peristiwa teks eksplanasi yang akan ditulis.				
6.	Setelah memahami dan menerapkan model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif saya menjadi tahu tahapan yang dilakukan sebelum menulis.				
7.	Model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif membuat saya lebih mudah menulis teks eksplanasi.				
8.	Model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif membuat pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi lebih menyenangkan.				
9.	Model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif membuat saya mudah menulis kembali informasi yang diperoleh dari hasil melihat dan menyimak tayangan yang ditampilkan.				
10.	Saya merasa termotivasi menulis teks eksplanasi karena langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>treffinger</i> berbantuan multimedia interaktif dapat melatih saya untuk berpikir kreatif.				

3. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan pada tahap uji lapangan saat model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Lembar observasi ini berupa aktivitas guru dan siswa sebagai perangkat awal pembelajaran, lembar observasi RPP guru dan observasi pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan

Trisnawati, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

informasi mengenai proses pembelajaran model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5

Lembar Observasi
Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi
Menggunakan Pengembangan Model Pembelajaran *Treffinger*
Berbantuan Multimedia Interaktif

Petunjuk pengisian

1. Lembar observasi ini merupakan lembar pengamatan dalam satu kelas.
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Tahapan Pembelajaran	Tindakan Guru	Pelaksanaan	
		Ada	Tidak
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan/KD yang akan dicapai 4. Guru memberikan motivasi 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menayangkan video fenomena alam yang berkaitan dengan topik teks eksplanasi 6. Guru memberikan penjelasan tentang materi teks eksplanasi 7. Guru meayangkan kuis untuk memperkuat materi teks eksplanasi 8. Guru menayangkan contoh teks eksplanasi 9. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil dan guru membagikan “Lembar Koran” 10. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menulis konsep teks eksplanasi berdasarkan teks yang telah dibaca dan 		

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

	<p>menuliskannya pada “Lembar Koran”</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa didampingi guru bertanya jawab tentang konsep yang telah dituliskan 12. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan guru membagikan “Lembar Ideku” 13. Siswa mulai menuliskan ide/gagasan yang akan dikembangkan dalam “Lembar Ideku” 14. Guru membagikan “Lembar Teks Eksplansiku” 15. Siswa menulis teks eksplanasi dengan konsep dalam “Lembar Ideku” dikembangkan ke dalam “Lembar teks Eksplansiku” secara utuh 16. Siswa saling menyunting hasil teks eksplanasi yang sudah selesai dengan teman sebangkunya 17. Guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan teks eksplanasi yang sudah selesai 18. Guru mengambil secara acak hasil teks eksplanasi siswa untuk dibacakan di depan kelas 19. Siswa mempresentasikan hasil karyanya dan siswa lain menyimak dan menganggapi teks yang dibacakan 		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 20. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran 21. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 22. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya 		

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

Bandung, 2019
Guru Sekolah,

4. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa uraian. Tes tersebut berupa prates yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan pascates untuk menilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif. Artinya, tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif. Penilaian hasil tes mengacu pada pedoman penskoran teks eksplanasi. Berikut adalah tabel kisi-kisi soal, lembar soal, dan pedoman penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Soal Prates dan Pascates
pada Tahap Uji Coba Terbatas dan Luas

No.	Indikator	Materi Soal	No. Soal	Jenjang Soal	Jumlah Soal
1.	Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri-ciri, kaidah kebahasaan, dan struktur teks eksplanasi	Ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan struktur teks eksplanasi	1	K-3 Aplikasi	1

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Lembar Soal Prates dan Pascates
pada Tahap Uji Coba Terbatas dan Luas

Lembar Soal	
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia	
Kelas	: VIII SMP
Waktu	: 2 × 40 menit
Petunjuk Umum	
1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan! 2. Ketika waktu pengerjaan soal telah dimulai, diharapkan tidak mengganggu kawannya yang sedang menulis! 3. Tulisan rapi dan jelas! 4. Lembar soal ini harap dikembalikan beserta lembar jawaban!	
Soal	
Buatlah teks eksplanasi dengan memerhatikan ciri-ciri, kaidah kebahasaan, dan struktur teks eksplanasi!	

Tabel 3.8
Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Bobot	Skor	Deskripsi
1.	Kelengkapan aspek formal teks eksplanasi yang memuat: a. Judul mengandung keaslian dan keragaman b. Struktur lengkap c. Deretan peristiwa d. Hubungan sebab-akibat	3	4	Apabila teks eksplanasi memuat keempat indikator (judul mengandung keaslian dan keragaman, struktur lengkap, deretan peristiwa, dan hubungan sebab-akibat)
			3	Apabila teks eksplanasi memuat tiga indikator (misalnya judul mengandung keaslian dan keragaman, struktur lengkap, dan deretan peristiwa, tetapi tidak ada hubungan sebab-akibat)
			2	Apabila teks eksplanasi memuat dua indikator (misalnya struktur lengkap dan terdapat deretan peristiwa, tetapi judul tidak

Trisnawati, 2019

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
 DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

				mengandung keaslian dan keragaman dan tidak terdapat hubungan sebab-akibat)
			1	Apabila teks eksplanasi hanya memuat satu indikator (misalnya struktur lengkap, tetapi judul tidak mengandung keaslian dan keragaman, tidak terdapat deretan peristiwa, dan hubungan sebab-akibat)
2.	Kelengkapan dan kepaduan unsur teks eksplanasi yang memuat: a. Fakta b. Pengembangan tema yang relevan dengan judul c. Pengembangan gagasan antarparagraf kohesi dan koherensi d. Dimensi urutan waktu	8	4	Apabila teks eksplanasi memuat keempat indikator dengan lengkap (memuat fakta, pengembangan tema yang relevan dengan judul, pengembangan gagasan antarparagraf kohesi dan koherensi, dan dimensi urutan waktu)
			3	Apabila teks eksplanasi memuat tiga indikator, tetapi pada salah satu bagian indikator tidak lengkap (misalnya memuat fakta, pengembangan tema yang relevan dengan judul, dan dimensi urutan waktu tetapi pengembangan gagasan antarparagraf tidak kohesi dan koherensi)
			2	Apabila teks eksplanasi hanya memuat dua indikator (misalnya memuat fakta dan dimensi urutan waktu, tetapi tanpa pengembangan tema yang relevan dengan judul dan pengembangan gagasan antarparagraf tidak kohesi dan koherensi)
			1	Apabila teks eksplanasi hanya memuat satu indikator dan tidak digambarkan dengan jelas (misalnya hanya memuat fakta tanpa pengembangan tema yang relevan dengan judul, pengembangan gagasan antarparagraf tidak kohesi dan koherensi, dan sama sekali tidak memuat dimensi urutan waktu)
3.	Kelengkapan struktur teks eksplanasi yang memuat: a. Identifikasi fenomena b. Rangkaian kejadian	6	4	Apabila teks eksplanasi memuat ketiga indikator dengan lengkap (identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan)
			3	Apabila teks eksplanasi memuat ketiga indikator namun tidak terlalu kompleks (misalnya memuat ketiga indikator namun

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

	c. Ulasan			bagian rangkaian kejadian belum mencerminkan rincian teks)
			2	Apabila teks eksplanasi hanya memuat dua indikator (misalnya hanya terdapat struktur identifikasi fenomena dan rangkaian kejadian saja)
			1	Apabila teks eksplanasi hanya memuat satu indikator (misalnya hanya terdapat struktur rangkaian kejadian saja)
4.	Ketepatan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang memuat: a. Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar b. Menggunakan pilihan kata dengan makna khusus atau kata teknis sesuai topik yang dibahas c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena d. Menggunakan kata sambung penanda urutan waktu (kronologis) e. Menggunakan kata sambung penanda sebab akibat (kausalitas)	8	4	Apabila teks eksplanasi memuat kelima indikator dengan lengkap (sudah sesuai EBI, terdapat pilihan kata bermakna khusus atau kata teknis sesuai topik yang dibahas, menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, menggunakan pilihan kata sambung penanda urutan waktu (kronologis), dan menggunakan kata sambung penanda sebab akibat (kausalitas))
			3	Apabila teks eksplanasi memuat empat indikator namun pada salahsatu indikator tidak lengkap (misalnya sudah sesuai EBI, terdapat kata dengan makna khusus atau kata teknis sesuai topik yang dibahas, menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, menggunakan kata sambung penanda urutan waktu (kronologis), tetapi tidak menggunakan kata sambung penanda sebab akibat (kausalitas))
			2	Apabila teks eksplanasi hanya memuat tiga indikator (misalnya sudah sesuai EBI, terdapat kata dengan makna khusus atau kata teknis sesuai topik yang dibahas, dan menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena. Namun, tidak menggunakan kata sambung penanda urutan waktu (kronologis) dan penanda sebab akibat (kausalitas))

			1	Apabila teks eksplanasi hanya memuat dua indikator (misalnya, hanya menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, menggunakan kata sambung penanda urutan waktu (kronologis), dan lebih dari setengah tulisannya tidak sesuai EBI)
--	--	--	---	---

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, dihasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari wawancara informal, catatan tertulis berupa komentar, kritik, dan saran tertulis pada angket dan lembar observasi. Teknik kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data numerik berupa skor yang diperoleh dari angket dan uji keefektifan produk. Analisis data dilakukan setelah semua data telah terkumpul.

Berdasarkan tujuan untuk menjawab rumusan masalah profil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP, peneliti melakukan pengamatan terhadap silabus dan RPP yang digunakan guru. Tahapan selanjutnya, peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan membagikan angket yang ditujukan untuk guru dan siswa. Angket tersebut dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan persentase. Perhitungan persentase tersebut dilakukan terhadap data berupa (1) ketertarikan guru mengenai pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, (2) hasil angket tanggapan siswa mengenai kendala yang dihadapi siswa selama ini. Hasil perhitungan persentase tersebut akan dijabarkan dengan teknik analisis deskripsi kualitatif. Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil wawancara dengan guru. Jawaban dari wawancara tersebut akan peneliti jabarkan dengan teknik analisis deksriptif kualitatif.

Sementara itu, untuk menjawab rumusan masalah perancangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Data diolah melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan (1) konsep model pembelajaran Trisnawati, 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

treffinger berbantuan multimedia interaktif, (2) tujuan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif, (3) rasionalisasi model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif, dan (4) desain awal model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif. Deskripsi mengenai rancangan dalam penelitian ini dipaparkan secara naratif dan dilengkapi beberapa bagan untuk memperjelas uraian analisis.

Rumusan masalah terkait pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi juga diolah melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif yang mencakup beberapa data kualitatif, seperti (1) draf awal, (2) validasi oleh ahli, (3) pelaksanaan uji coba terbatas, (4) revisi hasil uji coba terbatas, (5) pelaksanaan uji coba luas, (6) revisi hasil uji coba luas, dan (7) draf final model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah terkait respons siswa dalam pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi juga diolah melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan terhadap hasil angket respons siswa dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan.

Setelah melakukan serangkaian pengolahan dan analisis data, maka didapatkan produk akhir model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang terdiri atas tujuh aspek. Ketujuh aspek tersebut, yaitu (1) prinsip dasar, (2) rasional, (3) tujuan, (4) sintaks, (5) sistem sosial, (6) prinsip reaksi, (7) sistem pendukung, (8) dampak instruksional dan dampak pengiring, dan (9) RPP yang telah disenyawai dengan model pembelajaran *treffinger* berbantuan multimedia interaktif. RPP yang dihadirkan merupakan bentuk draf final dan sudah melalui proses validasi ahli dan guru yang menjadi observer dalam penelitian ini.

Trisnawati, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu